

**PERBEDAAN KEDALAMAN COA PRA DAN PASCA
FAKOEMULSIFIKASI PADA PASIEN GLAUKOMA SUDUT TERTUTUP
AKUT**

**Studi Observasional Analitik di *Sultan Agung Eye Center* (SEC) RSI Sultan
Agung, Semarang**

Korespondensi : Rheza Rizaldy, Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam
Sultan Agung, Jl Kaligawe KM 4 Semarang 50012 Telp
(+6224) 6583584 Fax (+6224) 6594366, email :
pbm.pradipta@rocketmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Glaukoma sudut tertutup akut merupakan salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kebutaan *irreversible* dengan prevalensi yang besar di dunia. Salah satu penyebab glaukoma sudut tertutup akut adalah sempitnya kedalaman COA (Camera Oculi Anterior) pada pasien katarak. Maka terapi yang dapat diberikan pada pasien glaukoma sudut tertutup akut salah satunya adalah fakoemulsifikasi. Perlu dilakukan penelitian tentang perbedaan kedalaman COA pra dan pasca fakoemulsifikasi pada pasien glaukoma sudut tertutup akut.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Sampel yang digunakan sebanyak 23 mata yang diambil datanya pra dan pasca fakoemulsifikasi. Data yang diambil diperoleh dari catatan rekam medis pasien di *Sultan Agung Eye Center* (SEC) RSI Sultan Agung Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 25 Agustus 2017 – 7 November 2017. Data kemudian dianalisis menggunakan uji parametrik, yaitu uji T berpasangan.

Hasil : Rata-rata kedalaman COA pra dan pasca fakoemulsifikasi adalah $2,37 \pm 0,44$ mm dan $3,50 \pm 0,45$ mm. Hasil uji T berpasangan yang didapat adalah *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan perbedaan kedalaman COA pra dan pasca fakoemulsifikasi pada pasien glaukoma sudut tertutup akut.

Kata kunci : COA, Fakoemulsifikasi, Glaukoma Sudut Tertutup Akut.

Between preoperative and postoperative ACD depth in patients with acute primary angle-closure glaucoma.

ABSTRACT

Background : Acute primary angle-closure glaucoma is one of the causes of irreversible blindness with a large prevalence in the world. One of the causes of acute primary angle closure glaucoma is narrowing of anterior chamber depth (ACD) in cataract patients. One of the therapies for patients with acute primary angle closure glaucoma is phacoemulsification. This study aimed to determine between preoperative and postoperative ACD depth in patients with acute primary angle-closure glaucoma.

Method : This observational analytic study used cross sectional design using 23 eyes with acute primary angle-closure glaucoma in Sultan Agung Eye Center Rumah Sakit Islam Sultan Agung as samples which meeting inclusion criteria. The data were collected between August 25, 2017 and November 7, 2017. The data were taken from the patient's Medical Record and then analyzed using parametric Paired T-test.

Result : The mean ACD of preoperative and postoperative phacoemulsification were 2.37 ± 0.44 mm and 3.50 ± 0.45 mm respectively. There was a statistically significant difference between mean preoperative and postoperative ACD in patient with primary angle-closure glaucoma undergoing phacoemulsification ($p < 0,05$).

Conclusion : There was a difference between preoperative and postoperative ACD in patients with acute primary angle-closure glaucoma undergoing phacoemulsification.

Keywords : Anterior Chamber Depth, Phacoemulsification, Acute Primary Angle-Closure Glaucoma, Intraocular Pressure